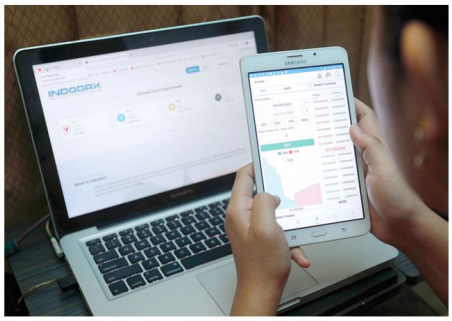
KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Cermat sebelum Masuk ke Perdagangan Kripto	
	Media Name : Batampos.co.id	**Journalist** : JP Group
	Publish Date : 22 February 2022	**Tonality** : Positive
	News Page : 1	**News Value** : 3,000,000
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Kepala Bappebti), Tongam L Tobing (Ketua SWI)	**Ads Value** : 1,000,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	**Topic** : kripto

EKONOMI

Cermat sebelum Masuk ke Perdagangan Kripto

Editor: **Suprizal Tanjung** Selasa, 22 Feb 2022 - 18:12 WIB



Seorang investor Eno Egnanyi mengakses salah satu aplikasi perusahaan perdagangan aset kripto yang terdaftar di Bappebti Kemendag melalui halaman web dan smartphone. f. Puguh Sujiatmiko/Jawa Pos

batampos – Perdagangan aset kripto kian marak dalam beberapa waktu terakhir. Platform-platform trading baru pun terus bermunculan. Namun, masyarakat harus cermat sebelum "nyemplung" ke dunia kripto. Sebab, tak semua platform mengantongi legalitas dan izin.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan gencar memperketat pengawasan perdagangan aset kripto. Hal itu dilakukan guna memberikan kepastian hukum bagi masyarakat yang akan berinvestasi. Mereka juga mendapatkan informasi yang jelas dan legal terhadap setiap aset yang diperdagangkan.

Plt Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana menyatakan bahwa setiap produk aset kripto harus didaftarkan ke Bappebti. Setiap jenisnya yang tidak sesuai dengan peraturan tidak dapat diperdagangkan di Indonesia.

"Yang akan diperdagangkan harus didaftarkan kepada Bappebti dulu untuk dilakukan penilaian berdasar peraturan yang telah ditetapkan. Penetapannya dilakukan melalui metode analytical hierarchy process (AHP) yang memiliki beberapa kriteria penilaian," paparnya.

Saat ini, kata Wisnu, Bappebti telah menetapkan 229 jenis kripto yang dapat diperdagangkan di Tanah Air. Selain itu, sudah ada 11 perusahaan dan 4 perusahaan baru pedagang aset kripto yang terdaftar. Di antaranya, Indodax, Tokocrypto, Zipmex, Idex, Pintu, Luno, dan Koinku.

Pelanggan aset kripto yang terdaftar di Indonesia sudah mencapai 11,2 juta. Angka itu melesat jauh jika dibandingkan pada 2020 yang hanya di bawah lima juta orang.

"Sepanjang 2021, transaksi aset kripto sudah mencapai Rp 859,4 triliun atau rata-rata per hari Rp 2,3 triliun. Sedangkan pada periode 2020, transaksi masih Rp 65 triliun," ujar Wisnu.

Satgas Waspada Investasi (SWI) meminta masyarakat untuk mewaspadai penawaran binary option dan broker ilegal yang tidak terdaftar di Bappebti yang dilakukan afiliator ataupun influencer yang berpotensi merugikan masyarakat.

Ketua SWI Tongam L Tobing menambahkan, untuk melindungi masyarakat dari kerugian yang timbul, pihaknya telah memanggil sejumlah afiliator dan influencer yang diduga telah memfasilitasi produk binary option dan broker ilegal yang tidak terdaftar di Bappebti.

Misalnya, Binomo, Olymptrade, Quotex, dan Octa FX. Serta, melakukan kegiatan pelatihan perdagangan tanpa izin. "Kegiatan perdagangan online yang dilakukan binary option itu ilegal dan berpotensi merugikan masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, peneliti ekonomi digital Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Nailul Huda memberikan analisis bahwa naiknya tren kripto tidak terlepas dari kemudahan bertransaksi via digital. Serta, tren investasi bagi kalangan gen milenial dan Z.

"Mereka sebelum masuk ke kripto berinvestasi dulu di pasar saham. Pasar saham saat ini, investor ritelnya banyak dengan usia muda. Ketika melihat potensi investasi di aset kripto, mereka juga menyisihkan dananya ke kripto," paparnya.

Menurut Huda, masyarakat gen milenial dan Z adalah "risk lovers". Bagi mereka, aset kripto menjadi alternatif investasi. Meski demikian, seperti pisau yang punya dua mata tajam, kehadiran investasi kripto juga menyimpan potensi masalah.

"Terlebih, banyak masyarakat Indonesia yang memang belum melek digital dan keuangan dan takut ketinggalan tren. Akibatnya, banyak dimanfaatkan para culas untuk menipu dengan iming-iming return yang sangat tidak masuk akal," tambahnya.

Huda mengimbau masyarakat sebaiknya ”pilah-pilih” alternatif investasi yang ada. Kenali dulu profil investasinya, pastikan investasi tersebut legal di Indonesia. Juga, kenali aset yang mau diinvestasikan dengan melihat profil dan legalitasnya.

”Terakhir, kenali risiko investasinya sehingga bisa mengukur manfaat dan risiko yang akan diterima,” jelasnya.

Daftar perusahaan pedagang aset kripto yang terdaftar di Bappebti: PT Indodax Nasional Indonesia (Indodax), PT Crypto Indonesia Berkat (Tokocrypto), PT Zipmex Exchange Indonesia (Zipmex), PT Indonesia Digital Exchange (Idex), PT Pintu Kemana Saja (Pintu), PT Luno Indonesia Ltd (Luno), PT Cipta Koin Digital (Koinku), PT Tiga Inti Utama, PT Upbit Exchange Indonesia, PT Rekeningku Dotcom Indonesia, dan PT Triniti Investama Berkat. **(*)**